

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berkembang, yang secara terus menerus berusaha mengadakan berbagai program yang bertujuan memajukan bangsa. Salah satu cara paling efektif adalah dengan pendidikan. Proses pendidikan pada dasarnya berlangsung di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah pendidikan formal berlangsung di sekolah. pendidikan inilah yang dimaksud sebagai tempat mewujudkan cita-cit menjadi bangsa yang maju, yang dibangun oleh sumber daya manusia yang cerdas melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor yang berperan penting didalam menentukan keunggulan suatu bangsa. Karena dengan pendidikan dapat diciptakannya manusia yang memiliki wawasan, sikap, mentalitas dan nilai-nilai berbudi luhur. Dengan demikian dapat diupayakan perubahan sikap dan tata cara seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.

Kemajuan bangsa dapat dilaksanakan dengan adanya perluasan pendidikan sekarang telah dapat dinikmati oleh semua lapisan dan golongan masyarakat. Bertambahnya jumlah sekolah di Indonesia menandakan kesadaran manusia di Indonesia untuk berpendidikan tinggi. Keinginan untuk hidup maju

dan hidup lebih baik dimasa yang akan datang menjadi motivasi yang sulit diingkari. Berbagai haracerpan tumbuh dan berkembang seiring dengan kemajuan jaman dan semakin tinggi jenjang pendidikan. Melalui pendidikan, manusia Indonesia berkeinginan menjadi manusia yang cerdas, mandiri dan berguna bagi bangsa, Negara, dan agama.

Untuk itu proses belajar mengajar yang memberi peluang munculnya sikap kritis, kreatif dan inovatif menjadi tuntutan di dunia pendidikan masa depan. Rasa ingin tahu anak perlu dibangkitkan agar kegiatan belajar mengajar dapat melahirkan anak yang kreatif, berbudi pekerti dan peka terhadap masalah sosial.

Dengan demikian, proses belajar mengajar tidak selalu berorientasi kepada guru. yaitu cara belajar dimana komunikasi kelasnya hanyalah satu arah berasal dari guru. sekarangpun guru harus memahami keinginan dan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Secara bertahap, proses ini dapat mengubah berorientasi kepad siswa. Hal ini dapat berfungsi agar terjadinya komunikasi dua arah yaitu berasal dari guru dan siswa. Siswa diharapkan mampu untuk memberikan balikan terhadap apa yang telah guru ajarkan. Siswa juga berkedudukan sebagai subyek yang aktif di dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah-masalah.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa mempunyai kaitan yang erat dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Kemampuan guru sebagai fasilitator belajar mengajar sangat mempengaruhi

prestasi belajar siswa. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini dikarenakan masing-masing individu mempunyai karakteristik, latar belakang, dan kemampuan yang berbeda. Sehingga individu mempunyai prestasi belajar yang berbeda. Suatu proses pembelajaran akan berhasil jika tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik¹.

Faktor yang pertama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat siswa. Dengan minat yang tinggi terhadap program studi yang dipilihnya maka siswa akan berusaha belajar dengan sungguh-sungguh pada saat guru memberikan materi pendidikan. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dihadapainya atau dipelajarinya. Namun pada kenyataannya fakta yang terjadi pada saat ini, guru kurang mengoptimalkan dirinya sebagai fasilitator dan pendidik. Akibatnya para peserta didik mengalami penurunan prestasi belajar². Hal ini dapat menyebabkan rendahnya disiplin belajar siswa yang berakibat pada prestasi belajar siswa.

Faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kreatifitas siswa. Keunikan yang terjadi pada diri mereka ini tidak dapat diseragamkan dengan peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain, para pendidik dan lembaga sekolah harus menghargai perbedaan yang ada pada diri mereka.

¹ http://www.scribd.com/aswin_bahar_2/d/57453300-12 (diakses pada 22 mei 2012)

² <http://www.psychologymania.com/2011/10/pengaruh-profesionalisme-guru-terhadap.html> (diakses pada 22 mei 2012)

Tetapi pada kenyataanya keunikan ini memang menimbulkan satu permasalahan tersendiri yang harus diketahui dan dipecahkan terutama pertimbangan pada pengembangan kreatifitas, hal ini harus menjadi titik perhatian karena sistem pendidikan memang masih diakui lebih menekan pengembangan kecerdasan dalam arti yang sempit dan kurang memberikan perhatian kepada pengembangan kreatif peserta didik³.

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah media pengajaran. Proses belajar mengajar akan lebih efektif, efisien dan mudah diterima siswa apabila guru mampu memanfaatkan media pengajaran yang ada. Media pengajaran bukan hanya sebagai pelengkap tetapi sebagai sarana untuk mempermudah penyampaian materi secara maksimal, tetapi pada kenyataanya masih ada para guru belum mampu memanfaatkan media pengajaran secara optimal dalam proses belajar mengajar⁴.

Faktor keempat yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. jumlah murid perkelas yang disesuaikan dengan keadaan kelas akan mempengaruhi semangat belajar siswa dan nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tetapi pada faktanya masih ada jumlah siswa per kelas melebihi standar sehingga mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, kontrol guru menjadi lemah dan murid menjadi acuh terhadap gurunya⁵.

³ <http://www.pendidikanakusiadini.com/>

⁴ <http://aguswuryanto.wordpress.com/2011/11/22/ccontoh-penelitian-tindakan-sekolah/>

⁵ <http://siantarmetropolis.com/jumlah-siswa-per-kelas-kerap-melebihi-kapasitas-dispenjar-simalungun-diminta-patuhi-permendiknas-no-15-tahun-2010/>

Faktor kelima yaitu motivasi belajar. Seorang siswa perlu memiliki suatu motivasi didalam dirinya untuk mencapai tujuan dengan upaya semaksimal mungkin. Namun kenyataannya, banyak sekali siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Mereka menganggap belajar merupakan tuntutan dan kewajiban hidup yang harus dijalani sebagai seorang siswa. Anggapan seperti ini membuat siswa menjadi tidak semangat dalam belajar yang berakibat pada prestasi belajar yang rendah⁶. Jika seseorang siswa tidak memiliki motivasi untuk mencapai hasil yang baik, maka pada umumnya kegiatan belajar yang dilakukan siswa tersebut baik pada saat berada disekolah maupun dirumah tidak akan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Bila hal ini tidak mendapat perhatian dan penanganan khusus dari guru atau orangtua siswa. Karena motivasi memberikan dorongan yang kuat untuk meraih prestasi belajar yang baik.

Faktor keenam yaitu tingkat kecerdasan atau intelegensi yang bervariasi. Tingkat kecerdasan merupakan daya tangkap dan nalar siswa yang terhadap sesuatu yang baru diterimanya. Bagi siswa yang memiliki kecerdasan yang baik siswa mampu dengan cepat melakukan suatu analisis dan berada dalam kondisi kemajuan prestasi yang baik. Tapi pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki intelegensi yang baik, ada beberapa siswa sulit menangkap dan menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru⁷. hal ini yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

⁶ <http://edukasi.kompasiana.com/2011/06/30/pentingnya-kesadaran-pendidik-tentang-permasalahan-pendidikan/>

⁷ <http://www.forumkami.net/forum-psikologi/49968-kesulitan-belajar-kesulitan-belajar-siswa.html>

Faktor yang terakhir yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar siswa. Disiplin yang dimiliki oleh siswa, besar pengaruh terhadap belajar, sebab dengan adanya disiplin yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar akan menjadi dorongan untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan tepat pada waktunya. Pada kenyataannya banyak ditemukan siswa yang memiliki disiplin yang rendah khususnya dalam kegiatan belajar mengajar⁸. Siswa kurang menyadari pentingnya disiplin dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Guru sebagai tenaga pendidik, perlu membangkitkan disiplin belajar dari dalam diri dalam siswa, dapat berpengaruh pada rendahnya pencapaian prestasi belajar siswa.

Seorang siswa yang mempunyai disiplin belajar yang positif akan dapat mempengaruhi prestasi belajar. Namun, pada kenyataannya di SMK Negeri 50 Jakarta. Disiplin belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan adanya sebagian siswa yang belum mencapai tujuan belajar dan memberikan hasil yang baik. Jika hal ini terus terjadi, maka dapat menimbulkan dampak negative terhadap diri siswa sendiri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar, kreativitas belajar, media pengajaran, lingkungan sekolah, motivasi belajar, tingkat kecerdasan, dan disiplin belajar siswa.

⁸ <http://gaohianhiagao.wordpress.com/>

Dari semua faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, peneliti tertarik untuk meneliti salah satu faktor penting dalam pemaparan tersebut, yaitu faktor disiplin belajar siswa untuk menelaah keterkaitan hubungan antara prestasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa yang rendah
2. Kreativitas belajar siswa yang rendah
3. Media pengajaran yang kurang efektif
4. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif
5. Motivasi belajar yang rendah
6. Tingkat kecerdasan (IQ) yang bervariasi
7. Disiplin belajar yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi diatas, dapat terlihat bahwa kinerja guru memiliki peran penting dan dipengaruhi dari berbagai faktor permasalahan yang cukup luas dan kompleks. Oleh karena itu , peneliti membatasi masalah pada “Hubungan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar siswa”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar siswa ?”

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan, Juga, sebagai bahan yang berguna saat peneliti terjun langsung ke dunia pendidikan yang sesungguhnya .

2. Fakultas Ekonomi

Sebagai Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam kajian masalah pendidikan , khususnya tentang disiplin belajar. Selain itu, dapat menambah literatur pada perpustakaan.

3. Pembaca

Menjadi tambahan referensi bacaan bagi penelitian selajutnya sehingga menambah wawasan berpikir yang berkaitan dengan disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar.